



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2021**



**KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Segenappujidansyukurkitapanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sampai saat ini kita masih diberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Paguyangan Tahun 2021.

LKjIP Tahun 2021 ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Kecamatan Paguyangan selama Tahun 2021, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan seluruh pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan tentang pencapaian kinerja Kecamatan Paguyangan. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai salah satu upaya penting dalam penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk menuju terwujudnya pemerintahan yang bersih (*clean government*) yang merupakan paradigma utama dalam reformasi birokrasi di Indonesia, bertujuan untuk menciptakan sistem yang demokratis, profesional, menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM, partisipatif, transparan, bersih, akuntabel dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Paguyangan, 06 Januari 2022


Camat Paguyangan
Drs. Huseini Pramono, AP, M.Si
Penbina
NIP. 19740727 199311 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja tahunan ini berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Instansi.

Visi Kabupaten Brebes yang tertuang dalam Rencana RPJMD Tahun 2017-2022 adalah “ *Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan* ”

LKjIP Kecamatan Paguyangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Kecamatan Paguyangan, yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan Indikator Kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama Instansi Tahun 2017-2022 sebagaimana tertuang pada Renstra Kecamatan Paguyangan Tahun 2017-2022. Indikator yang digunakan adalah Indikator Kinerja Utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan dengan indikator Capaian Peningkatan Pelayanan Kecamatan.

Dari aspek kinerja keuangan, Kecamatan Paguyangan yang pada tahun 2021 mengelola anggaran sebesar Rp. 2.690.720.230 dapat terealisasi sebesar Rp. 2.588.169.171 atau mencapai 96,19 %. Kinerja keuangan ini terjadi peningkatan dibandingkan dengan pencapaian realisasi pada tahun 2020 sebesar 93,70%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI DAN DAFTAR TABEL

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Struktur Organisasi.....	6
	C. Tugas dan Fungsi.....	7
	D. Isu Strategis.....	8
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
	A. Perencanaan.....	10
	B. Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	14
	A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
	B. Realisasi Anggaran.....	23
BAB IV	PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Komposisi Jumlah Kepegawaian Kec. Paguyangan ,berdasarkan jenis kelamin.....	6
Tabel 1.2. Komposisi Pegawai Kec. Paguyangan dengan Perjanjian Kinerja berdasarka jenis pendidikan.....	6
Tabel 2.1. Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Kec. Paguyangan.....	7
Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Kec.Paguyangan.....	10
Tabel 3.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SKPD Kecamatan Paguyangan.....	11
Tabel 3.3. Perjanjian Kinerja Kecamatan Paguyangan Tahun 2021.....	11
Tabel 3.4. Program Kegiatan dan Anggaran Kecamatan Paguyangan Tahun 2021	12
Tabel 4.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja Tahun 2021	15
Tabel 4.2. Hasil Survei Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2021.....	16
Tabel 4.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021.....	17
Tabel 4.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	18
Tabel 4.5. Prgogram /Kegiatan beserta Sumber Daya Keuangan Pendukung Pencapaian sasaran Strategis Tahun 2021.....	20
Tabel 4.6. Rincian Pengeluaran Belanja Kecamatan Paguyanan Tahun 2021.....	23
Tabel 4.7. Anggaran dan Realisasi Belanja SKPD Kec.Paguyangan Tahun 2021.....	24
Tabel 4.8. Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Program SKPD Kec.Paguyangan Tahun 2021.....	25
Tabel 4.9. Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021.....	28
Tabel 4.10. Sasaran Strategis dan Capaian Kinerja SKPD Kec.Paguyangan Tahun 2021.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 memuat gambaran situasi dan kondisi serta program kerja Kecamatan Paguyangan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang kredibel, akuntabel dan transparan guna mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat sesuai dengan visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 yang hendak dicapai yakni “ *Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan* ”

B. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP

LKjIP Kecamatan Paguyangan tahun 2021 di susun berdasarkan beberapa landasan sebagai berikut :

1. Landasan idiil yaitu Pancasila
2. Landasan Konstitusional yaitu UUD 1945
3. Landasan Operasional :
 - a. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan tentang Pembentukan Provinsi Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan – Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
 - b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang penyelenggaraan Negara yg Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - d. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - e. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 - f. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

- Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- g. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - l. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 - m. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - n. Peraturan Menteri PAN dan RB tanggal 31 Desember 2010 Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - o. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - p. Peraturan Bupati Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes.
 - q. Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tentang Tugas,Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktur Perangkat Daerah Kabupaten Brebes.
 - r. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022.
 - s. Peraturan Bupati Brebes tanggal 22 Desember Nomor 87 Tahun 2021 tentang

Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 berfungsi untuk memberikan panduan tentang rencana pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Paguyangan yang diimplementasikan dalam rencana kerja SKPD. Mengacu pada visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Brebes dalam lima tahun, maka rencana strategis Kecamatan Paguyangan diharapkan dapat memberi nilai plus dalam mendukung tercapainya tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Brebes, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan masyarakat.

TUJUAN LKjIP

- ✓ Memberikan pertanggungjawaban kepada pemberi amanah (unit lebih rendah kepada unit lebih tinggi/stakeholder)
- ✓ Memberi dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tupoksi, dalam upaya mencapai misi dan visi.
- ✓ Memberi masukan untuk memperbaiki perencanaan (khususnya jangka pendek dan menengah)

MANFAAT LKjIP

Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (Good Governance).

- ✓ Mendorong tumbuhnya instansi pemerintah yang akuntabilitas, sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- ✓ Memberi masukan dan umpan balik bagi yang berkepentingan untuk dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- ✓ Memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

G. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Struktur organisasi Kecamatan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 101 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Organisasi, tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Brebes serta dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktur Perangkat Daerah adalah Memimpin Penyelenggaraan Pemerintah, Pembangunan dan Pembinaan kehidupan Bermasyarakat serta Pelayanan Umum di Kecamatan . Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut Camat dibantu oleh Aparat di tingkat Kecamatan yang terdapat di dalam Struktur Organisasi Kecamatan Paguyangan .

Gambaran umum organisasi meliputi :

1. Kedudukan, tugas dan fungsi Organisasi.
2. Sumberdaya Kepegawaian dan Sarana Prasarana`

A. 1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Susunan Organisasi

1. Kedudukan

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

2. Tugas pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Brebes nomor 102 tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Brebes dijelaskan bahwa Tugas Pokok Camat adalah Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan bermasyarakat serta pelayanan umum di kecamatan. Adapun tugas Camat sebagai berikut :

- 1) Merumuskan konsep kerja kecamatan sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan tugas;
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- 3) Mendistribusikan tugas dan menyelia tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi bawahan dengan prinsip pembagian tugas habis;
- 4) Menyenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan umum;
- 5) Menyenggarakan kegiatan kesejahteraan social;
- 6) Menyenggarakan kegiatan ketentraman dan ketertiban umum;
- 7) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan dengan mengarahkan perumusan oran,pengelolaan keuangan, urusan umum dan kepegawaian;
- 8) Mengarahkan dan menilai kinerja bawahan dengan mengevaluasi hasil kerja bawahan untuk memacu prestasi kerja;
- 9) Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai petanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 10) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas sebagai wujud pertanggungjawaban;
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain atas perintah pimpinan.

Susunan Organisasi Kecamatan adalah sebagai berikut :

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Camat dibantu oleh aparat di tingkat kecamatan yang terdapat di dalam struktur organisasi Kecamatan Paguyangan Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Paguyangan yang berada di bawah camat adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Kecamatan :

- Sub.Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub.Bagian Program dan Keuangan
2. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum
 3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
 4. Seksi Kesejahteraan Sosial
 5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Disamping pelaksanaan fungsi diatas, dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Brebes Nomor 138 /483 tahun 2017 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pemerintahan dari Bupati kepada Camat dan Peraturan Bupati Nomor 102 Tahun 2016 tentang uraian Tugas pada unsur Organisasi Terendah di Kecamatan telah semakin memperjelas kewenangan pemerintahan yang dimiliki kecamatan. Keputusan Bupati Brebes Nomor 32 Tahun 2013 tentang Kecamatan sebagai Penyelenggaran Pelayanan Administrasi terpadu kecamatan (PATEN) telah menyerahkan 3 macam perijinan yang dilimpahkan ke kecamatan. Dari penjelasan tersebut fungsi kecamatan sebagai penyelenggara pelayanan masyarakat menjadi semakin meningkat.

A.2. Susunan Sumber Daya dan Sarana Prasarana

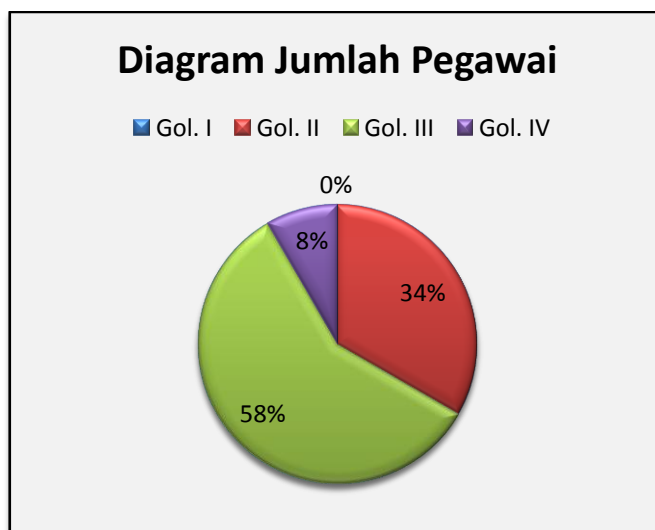
Kecamatan Paguyangan didukung dengan sumber daya yang cukup memadai dari sisi kualitas dan kuantitas, dukungan dari sumberdaya tersebut antara lain :

1. Kepegawaian

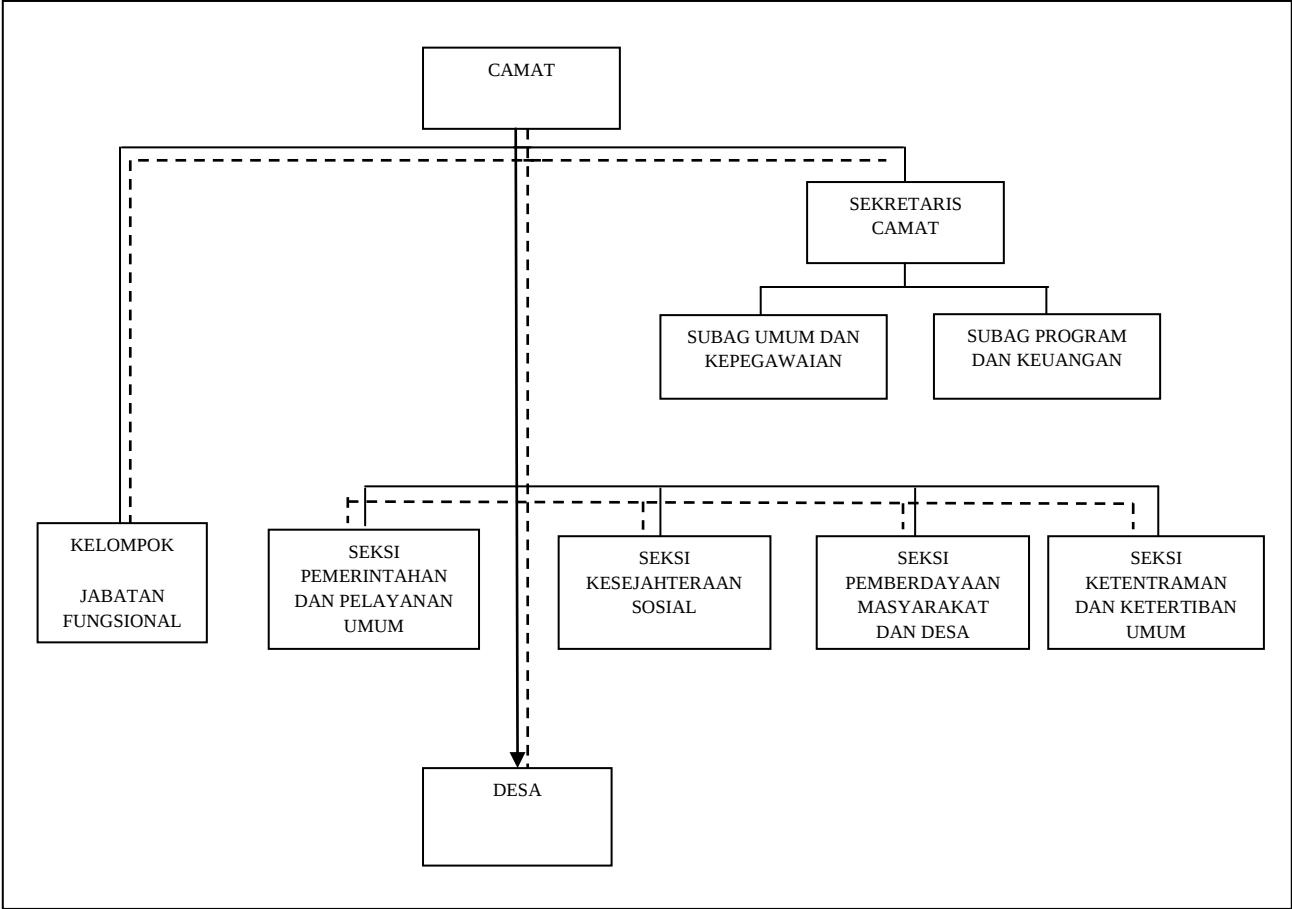
Jumlah Pegawai di lingkungan Kecamatan Paguyangan sebanyak 24 pegawai dengan komposisi untuk Golongan I sebanyak 0 orang, dan untuk golongan II sebanyak 8 orang, untukGolongan III sebanyak 14 orang serta untuk Golongan IV sebanyak 2 orang, data tersebut digambarkan sebagaimana diagram dibawah ini :

Diagram 1.1

Pegawai di lingkungan Kecamatan Paguyangan



Bagan Stuktur Organisasi Kecamatan Paguyangan



Sedangkan komposisi jumlah pegawai per golongan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Komposisi Jumlah Pegawai Per Golongan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Gol	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Gol IV	2	-	2
2	Gol III	11	3	14
3	Gol II	7	1	8
4	Gol I	-	-	-
	Jumlah	20	4	24

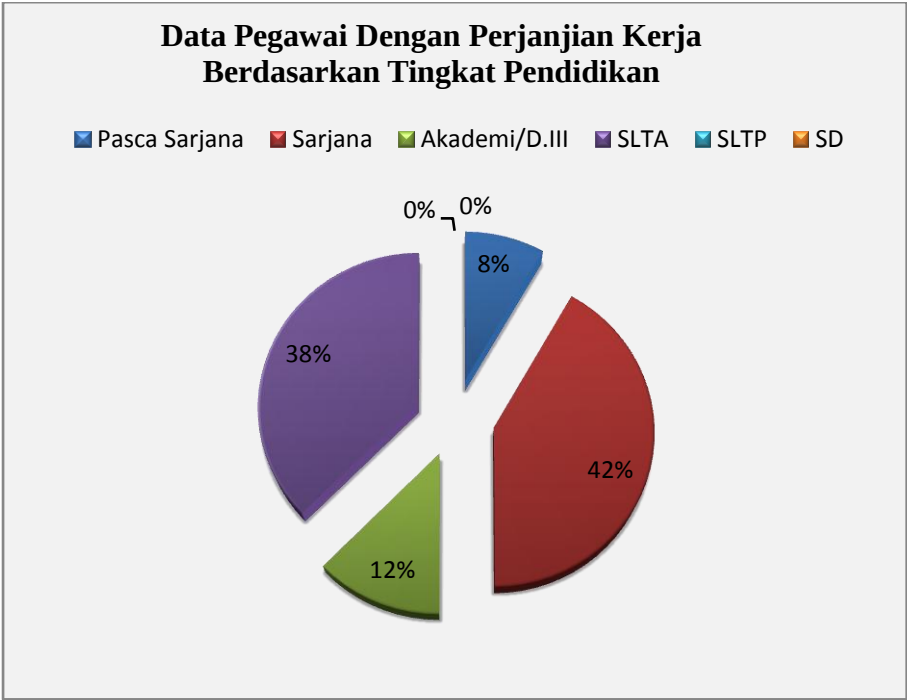
sumber : Subbag.Umum dan Kepegawaian

Tabel tersebut dapat ditampilkan dalam diagram sebagai berikut :

Tabel 1.3
Komposisi Jumlah Pegawai Dengan Perjanjian Kinerja Berdasarkan Jenis Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Pasca Sarjana	2	Jumlah Pria 18 orang, Perempuan 6 orang
2	Sarjana	10	
3	Akademi/D.III	3	
4	SLTA	9	
5	SMP	-	
6	SD	-	
	Jumlah :	24	

Gambar 1 – 2
Prosentase Tabel 1-3



2. Sarana dan Prasarana :

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Kecamatan Paguyangan sebagaimana di bawah ini :

Tabel 2.1.
Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Kecamatan Paguyangan

NO	KODE	NAMA BARANG	Rp (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	01	TANAH	407.690.000
II	PERALATAN MESIN		
	1	Alat Besar	37.481.000
	2	Alat Angkutan	378.269.968
	3	Alat Pertanian	1.025.000
	4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	307.017.520
	5	Alat Studio Komunikasi, dan Pemancar	33.776.100
	6	Alat Laboratorium	4.000.000
	7	Komputer	237.695.700
III	GEDUNG DAN BANGUNAN		
	1	Gedung dan Bangunan	1.434.675.500
IV	ASET TETAP LAINNYA		
	1	Bangunan Gedung	266.000
	2	Aset Lainnya	37.723.875
	Jumlah Total Aset		2.879.620.663

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian

B. FUNGSI STRATEGIS KECAMATAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, fungsi kecamatan adalah sebagai berikut:

- 1. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum;

2. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
3. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa;
4. Penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban ;
5. Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;

C. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI KECAMATAN.

1. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di Kecamatan Paguyangan, khususnya pada kegiatan Pelayanan Umum :
 - a. Terbatasnya jumlah personil di Kecamatan Paguyangan sehingga menghambat penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD Kecamatan Paguyangan ;
 - b. Terbatasnya sarana dan prasarana terkait dengan perangkat Komputer dan Kamera dalam bidang Pelayanan Administrasi Kependudukan di kegiatan Pelayanan Terpadu (Paten). Sehingga Pelayanan Administrasi Kependudukan khususnya KTP-E kepada Masyarakat tidak bisa maksimal padahal Masyarakat yang perlu dilayani semakin banyak ;
 - c. Jaringan Internet dan Server di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Brebes sering trobel sehingga menghambat proses pelayanan ;
 - d. Keterbatasan sumberdaya manusia terkait dengan peningkatan pelayanan publik ;
 - e. Pendistribusian blanko KTP-E dari Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil terlalu minim
2. Langkah-langkah penting mengatasi permasalahan diatas :
 - a. Mengoptimalkan kinerja petugas pelayanan yang ada ;
 - b. Mengoptimalkan fungsi sarana prasarana yang ada ;
 - c. Melaksanakan pelatihan secara teknis bagi operator pelayanan publik sehingga ada peningkatan pengetahuan terkait dengan penggunaan alat dan cara menghadapi masyarakat secara santun dan menyenangkan ;
 - d. Membenahi sarana prasarana pelayanan dan fasilitas ruangan tunggu bagi pemohon melalui anggaran operasional Kecamatan.

Dari langkah-langkah yang kami laksanakan tersebut bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pelayanan publik sehingga proses pelayanan publik di Kecamatan Paguyangan terlaksana dengan baik, tertib dan lancar. Namun kelangkaan blanko KTP-E sulit kami atasi karena menyangkut keterbatasan blanko dari Pusat.

E. ISU STRATEGIS

1. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam permusn program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan, adalah :
 - a. Urusan Perencanaan Pembangunan pada Tahun Anggaran 2022
Telah dilaksanakan melalui Musrenbang, tetapi realisasinya jauh dari rencana yang diusulkan, dikarenakan ada beberapa program yang tidak sesuai dengan program RPJMD, sehingga program tersebut tidak bisa terealisasi.

b. Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Pada tahun anggaran 2021, SKPD Kecamatan Paguyangan melalui Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban dengan melakukan penertiban, pembinaan, pemantau sehingga wilayah Kecamatan Paguyangan dalam kondisi aman, nyaman, tertib dan kondusif, untuk meningkatkan kinerja perlu adanya tambahan porsenil, dan sarana prasaran yang mendukung.

c. Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian

Pada tahun anggaran 2021, telah berhasil dilaksanakan oleh SKPD Kecamatan Paguyangan melalui Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Serta penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi, untuk meningkatkan kinerja perlu adanya tambahan porsenil, dan sarana prasaran yang mendukung.

d. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .

Pada tahun anggaran 2021, telah berhasil dilaksanakan oleh SKPD Kecamatan Paguyangan melalui Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dalam penyusunan APBDes masih ada beberapa usulan kegiatan yang masih belum sinkron dengan RPJM Kabupaten .

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan

Rencana strategis Pemerintah Kecamatan Paguyangan Tahun 2017 - 2022 merupakan dasar pedoman rencana jangka menengah kedua yang harus dioperasionalisasikan melalui Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Dimana dalam berbagai bentuk strategi yang telah dipilih baik berupa kebijakan maupun program dan kegiatan dalam dokumen Rencana Strategis harus diimplementasikan secara tuntas dan jelas kedalam rencana kegiatan tahunan dalam mewujudkan Visi,Misi, serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2022. Renstra ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan Visi dan Misi Bupati untuk Pembangunan Daerah dalam lima tahun kedepan.

1. Tujuan dan Sasaran

Pemerintah Kecamatan sebagai salah satu SKPD yang mempunyai tugas membantu perencanaan pembangunan daerah dan berkewajiban turut menyukseskan Visi dan Misi Bupati yang ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :“ *Menuju Brebes Unggul ,Sejahtera dan Berkeadilan ”*

Penjabaran tujuan dalam sasaran dan indikator sasaran serta target kinerja sasaran tertuang pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD							
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun %				
			2018	2019	2020	2021	2022
Pelayanan Umum yang lebih baik dan profesional	Meningkatnya kualitas pelayanan.	Tingkat kepuasan masyarakat dan Desa/Pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelaksanaan pelimpahan kewenangan (%)	70,97	75,78	80,87	81,96	87,90

2. Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi dan kebijakan untuk mencapai misi Kecamatan Paguyangan Tahun 2017-2022 dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI: Menuju Brebes Unggul,Sejahtera dan berkeadilan			
MISI: Memantapkan tata kelola Pemerintahan Desa dan pemberdayaan masyarakat desa menjadi yang maju dan mandiri.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kegiatan Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Jumlah perijinan dan rekomondasi yang dkeluarkan (Penutupan jalan,IMB,IUMK,S KW,surat pindah) meningkat..	Sosialisasi kepada masyarakat	Mendorong proses pelayanan yang cepat ,ramah. Dan berkepastian.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasar Rencana Kerja Tahun 2021 yang dituangkan dalam DPA Tahun 2021 disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Perjanjian Kinerja Kecamatan Paguyangan Tahun2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan	Prosentase pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelaksanaan pelimpahan kewenangan	%	96%

Untuk mencapai target sasaran tersebut, dilakukan melalui beberapa program dan kegiatan pada Tahun 2021 dengan perincian berikut:

Tabel 3.4.
Program, Kegiatan dan Anggaran Kecamatan Paguyangan Tahun 2021

No.	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		183.769.205
1		Penyediaan jasa surat menyurat	2.230.000
2		Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	25.350.593
3		Kegiatan Administrasi Keuangan	16.200.000
4		Penyediaan jasa kebersihan kantor	16.200.000
5		Penyediaan jasa ATK	26.386.400
6		Penyediaan barang cetak dan penggandaan	6.581.000
7		Penyediaan komp instalasi listrik/penerangan kantor	3.257.000
8		Penyediaan peralatan rumah tangga	12.125.400
9		Penyediaan makanan dan minuman	37.900.000
10		Rapat-rapat koord/konsultasi luar daerah	2.828.930
11		Rapat-rapat koord/konsultasi dalam daerah	44.709.882
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		21.381.500
1		Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0
2		Pengadaan peralatan gedung kantor	0
3		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas	17.881.500
4		Pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan gedung kantor	3.500.000
5		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan ged kantor	0
6		Rehabilitas sedang/berat gedung kantor	0
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		0
1		Pengadaan pakaian khusus hari hari tertentu.	0
IV	ProgramPeningkatan Pengembangan Sistem pelaporan capaian		3.456.600
1		Penyusunan dokumen perencanaan dan monitoring	1.750.200
2		Laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD	1.706.400
	Program Peningkatan Pelayanan Umum		210.756.600

1		Pemerintahan dan Yanum	79.075.800
2		Kesejahteraan Sosial	14.400.000
3		Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	38.880.800
4		Kegiatan Ketentraman dan Ketertiban	78.400.000
		Jumlah	487.385.820

BABIII
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi dalam melaksanakan program/kegiatan dan kebijakannya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja meliputi capaian indikator kinerja masukan, keluaran dan hasil dari kegiatan yang telah ditetapkan yang dilanjutkan dengan pengukuran capaian kinerja (baik kegiatan maupun sasaran) dan akuntabilitas keuangan.

Kecamatan Paguyangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 4.1.
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq 100$	Sangat tinggi	
2	$76 \leq 90$	Tinggi	
3	$66 \leq 75$	Sedang	
4	$51 \leq 65$	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri No. 54 Tahun 2010

Pada tahun 2021 SKPD Kecamatan Paguyangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Camat Paguyangan tahun 2021 dan rencana strategis SKPD Kecamatan Paguyangan, terdapat 2 sasaran strategis dari 3 sasaran dalam upaya peningkatan pelayanan umum, yaitu :

a. Sasaran Program 1 : Prosentase Nilai IKM PATEN

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.2 . Capaian Kinerja Sasaran Program 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tar get	Rea lisasi	% Capaian	% Capaian Tahun sebelum Nya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkat	Nilai IKM PATEN	99	81,9	81,96	80 %	100

nya prosentase nilai IKM PATEN			6	%		%
--------------------------------------	--	--	---	---	--	---

Secara umum capaian kinerja dalam upaya memberikan pelayanan umum melalui IKM PATEN padatahun 2021 mencapai 81,96 % dari dari target angka 99%

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Dari segi sumberdaya manusia dengan petugas adminduk 2 orang dan petugas penanganan PATEN lainnya 3 orang sudah memberikan capaian kinerja yang baik terhadap pencapaian target. Dari segi dukungan pendanaan kepada fasilitas dan peralatan kegiatan PATEN masih belum maksimal dalam pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja :

Keberhasilan pencapaian program pelayanan umum kepada masyarakat melalui program PATEN sesungguhnya ditunjang oleh kebijakan dan kapastian dalam aturan kewenangan penanganan objek yang menjadi kewenangan kecamatan. Sementara ini kewenangan kecamatan dalam memfasilitasi pelayanan umum terbatas pada fasilitasi tempat untuk pembuatan KTP dan penanganan perijinan yang ruanglingkupnya masih dibatasi. Sedangkan masyarakat berharap dalam pengurusan pembuatan KTP atau pembuatan ijin IMB bahkan pengurusan layanan lainnya berharap bisa selesai sampai pada tingkat kecamatan.

b. Sasaran Program 2 : Prosentase peningkatan pelunasan PBB

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Sasaran Program 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun sebelum Nya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya prosentase pelunasan PBB	Prosentase pelunasan PBB	100%	69,20 %	69, 20 %	70 %	95%

Secara umum capaian kinerja sasaran pelunasan PBB belum memenuhi target 100 %. Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 (tahun ke-5) apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (2017-2022) yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Kecamatan Paguyangan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Penggunaan sumber daya untuk menunjang kegiatan dalam upaya peningkatan pelunasan PBB sudah cukup memadai baik secara sumberdaya manusianya maupun pendanaannya.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Keberhasilan pencapaian sasaran program peningkatan pelunasan PBB sesungguhnya ditunjang oleh inovasi kecamatan dalam berkoordinasi dengan desa untuk menata dan mengelola objek PBB yang telah ditetapkan serta mencari jalan keluar jika ada permasalahan didalamnya, sehingga baik secara administrasi maupun keuangan dapat direalisasikan sesuai target.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan yang dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sasaran yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Paguyangan sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis.

Berdasarkan hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai salah satu parameter untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat disimpulkan bahwa secara umum pelayanan yang diberikan Kecamatan Paguyangan kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dalam hasil survei IKM Tahun 2021 dimana Kecamatan Paguyangan berpredikat **BAIK** dengan nilai IKM Unit Pelayanan sebesar 81,96. Hasil survei per unsur pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.
Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2021

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan pelayanan	281
U2	Prosedur pelayanan	278
U3	Ketepatan waktu pelayanan	276
U4	Kepastian biaya pelayanan	364
U5	Kesesuaian pelayanan	281
U6	Maklumat pelayanan	290

U7	Kejelasan petugas pelayanan	295
U8	Kemampuan petugas pelayanan	286
U9	Kesopanan dan keramahan petugas	361

Sumber : *Sie Pemerintahan dan Yanum*

Melihat pencapaian nilai rata-rata pada setiap unsur pelayanan, maka terlihat bahwa pencapaian nilai yang paling rendah dan berjarak cukup signifikan dibanding nilai rata-rata unsur pelayanan yang lain adalah U 03 yaitu Ketepatan waktu pelayanan, sedangkan nilai rata-rata untuk unsur pelayanan yang lain sudah tercapai dengan baik. Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja dan komitmen pelayanan, maka akan dibuat Maklumat Pelayanan yang isinya akan disosialisasikan kepada seluruh pegawai Kecamatan Paguyangan, serta dipublikasikan kepada warga masyarakat dengan menempelkan papan Maklumat Pelayanan di tempat strategis di ruang pelayanan.

Tabel 4.3
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Kecamatan Paguyangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Real. Th 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra Th 2022	% Capaian terhadap Terget Akhir RENSTRA
				Target	Realisasi	%capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Capaian Peningkatan Pelayanan Umum	%	97,77	210.756.600	190.275.280	90,28	95%	95%
2.	Capaian Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	96,58	27.175.000	21.381.500	78,68	92%	95%
<i>Prosentase Capaian Sasaran Strategis 1.1.1</i>								

Tabel 4.4
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja
Kecamatan Paguyangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Real. Th 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra Th 2022	% Capaian terhadap Terget Akhir RENSTRA
				Target	Real	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyediaan jasa surat menyurat	%	92	2.250.000	2.230.000	99,11	98	99
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	%	75	34.170.000	25.350.593	74,18	80	85
3	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	%	90	16.500.000	16.200.000	98,18	95	99
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	%	97	16.500.000	16.200.000	98,18	95	99
5	Penyediaan jasa ATK	%	99	26.420.700	26.386.400	99,87	98	99
6	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	%	98	7.275.420	5.763.640	79,22	95	96
7	Penyediaan komp instalasi listrik/penerangan kantor	%	98	3.260.100	3.257.000	99,90	99	99
8	Penyediaan peralatan rumah tangga	%	100	12.334.800	12.125.400	98,30	98	99
9	Penyediaan makanan dan minuman	%	100	37.900.000	37.900.000	100	100	100

10	Rapat-rapat koord/konsultasi luar daerah	%	12	14.040.000	2.828.930	20,14	70	75
11	Rapat-rapat koord/konsultasi dalam daerah	%	99	76.000.000	44.709.882	58,82	86	95
12	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	%	0	0	0	0	85	95
13	Pengadaan peralatan gedung kantor	%	0	0	0	0	50	50
14	Pemeliharaan rutin kendaraan dinas	%	78	23.675.000	17.881.500	75,52	80	85
15	Pemeliharaan rutin perlengkapan gedung kantor	%	26	3.500.000	3500.000	100	95	95
16	Pemeliharaan rutin peralatan gedung kantor	%	75	0	0	0	50	50
17	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	%	99	0	0	0	95	95
18	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	%	0	0	0	0	95	95
19	Penyusunan dokumen perencanaan dan monitoring	%	0	1.750.200	1.746.600	99,79	95	95
20	Laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja	%	0	1.053.000	1.050.400	99,75	95	95
21	Pemerintahan dan Yanum	%	95	79.075.800	59.811.360	75,63	95	95
22	Kesejahteraan Sosial	%	97	14.400.000	14.400.000	100	85	85

23	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	%	100	38.880.800	37.663.920	96,87	95	95
24	Pengamanan dan ketertiban Umum	%	98	78.400.000	78.400.000	100	97	97
<i>Prosentase Capaian Sasaran Strategis 1.1.1</i>								

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran Strategis dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 83,38 % atau tercapai dengan kategori **Baik**.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut di atas maka masih perlu dilakukan evaluasi terhadap penetapan target dalam perencanaan jangka menengah dan target akhir RPJMD serta pelaksanaan kegiatan yang menunjang capaian sasaran, karena sesungguhnya sasaran 1.1.1 untuk indikator Peningkatan pelayanan umum telah tercapai pada sejak tahun 2021, hal ini disebabkan karena meningkatnya kualitas kinerja dan komitmen pelayanan.

Tabel 4.5
Program/kegiatan Beserta Sumber Daya Keuangan
Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis 1.1.1

Sumberdaya Keuangan Sasaran Strategis 1.1	Anggaran	realisasi	sisanggaran	%
Penyediaan jasa surat menyurat	2.250.000	2.230.000	20.000	99,11
Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	34.170.000	25.350.593	8.819.407	74,18
Penyediaan jasa administrasi keuangan	16.500.000	16.200.000	300.000	98,18
Penyediaan jasa kebersihan kantor	16.500.000	16.200.000	300.000	98,18
Penyediaan jasa ATK	26.420.700	26.386.400	34.300	99,87
Penyediaan barang cetak dan penggandaan	7.275.420	5.763.640	1.511.780	79,22
Penyediaan komp instalasi listrik/penerangan kantor	3.260.100	3.257.000	3.100	99,90
Penyediaan peralatan rumah tangga	12.334.800	12.125.400	209.400	98,30
Penyediaan makanan dan minuman	37.900.000	37.900.000	0	100
Rapat-rapat koord/konsultasi luar daerah	14.040.000	2.828.930	11.211.070	20,14
Rapat-rapat koord/konsultasi dalam daerah	76.000.000	44.709.882	31.290.118	58,82
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	0	0	0
Pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	0	0
Pemeliharaan rutin kendaraan dinas	23.675.000	17.881.500	5.793.500	75,52
Pemeliharaan rutin perlengkapan ged kantor	3.500.00	350.000	0	100
Pemeliharaan rutin peralatan ged kantor	0	0	0	0

Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	0	0	0
Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0	0	0	0
Penyusunan dokumen perencanaan dan monitoring	1.750.200	1.746.600	3.600	99,79
Laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja	1.053.000	1.050.400	2.600	99,75
Pemerintahan dan Pelayanan Umum	79.075.800	59.811.360	19.264.440	75,63
Kesejahteraan Sosial	14.400.000	14.400.000	0	100
Pemberdayaan Masyarakat Desa	38.880.800	37.663.920	1.216.880	96,87
Ketentraman dan Ketertiban	78.400.000	78.400.000	0	100

Anggaran untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis Kecamatan Paguyangan adalah sebesar Rp.2.690.720.230 terealisasi sebesar Rp.2.588.169.171 atau 96,19 %, terjadi efisiensi penggunaan anggaran dari pagu yang ditentukan.

Program pendukung pencapaian Sasaran Strategis kegiatan yaitu Program Peningkatan Pelayanan Umum,Untuk program ini didukung dengan kegiatan :

1. Penyelenggaran Musrenbang
2. Pemantauan Bantuan Desa
3. Pelayanan Terpadu (Paten).
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan
5. Peningkatan Pengamanan dan Ketertiban Umum

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian Sasaran Strategis Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Program Pelayanan Umum antara lain :

- 1.Rapat-Rapat Koordinasi Luar Daerah
- 2.Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumberdaya Air,dan Listrik

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Untuk kegiatan Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah, pagunya agar dikurangi karena sangat kurang undangan kegiatan dari Luar Daerah. Solusinya Kecamatan membuat kegiatan Study Banding keluar daerah.
2. Untuk penyerapan Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumberdaya Air dan Listrik, penyerapan anggarannya sesuai sesuai Rekening Tagihan dari Telkom,PLN dan PDAM. Solusi Pagu Anggaran dikurangi atau dialihkan ke kegiatan lain.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan, pada Tahun Anggaran 2021, didukung oleh anggaran sebesar Rp. 2.690.720.230. Anggaran tersebut bersumber dari APBD. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran sebagai berikut :

- | | | |
|----|---|-------------------|
| 1. | Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung), sebesar | Rp. 2.199.980.210 |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa, sebesar | Rp. 490.740.020 |
| 3. | Belanja Modal, sebesar | Rp. 0 |

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rincian Pengeluaran Belanja
Kecamatan Paguyangan
Tahun 2021

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.250.000	2.230.000	99,11
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	34.170.000	25.350.593	74,18
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	16.500.000	16.200.000	98,18
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	16.500.000	16.200.000	98,18
6	Penyediaan jasa ATK	26.420.700	26.386.400	99,87
7	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	7.275.420	5.763.640	79,22
8	Penyediaan komp instalasi listrik/penerangan kantor	3.260.100	3.257.000	99,90
9	Penyediaan peralatan rumah tangga	12.334.800	12.125.400	98,30
10	Penyediaan makanan dan minuman	37.900.000	37.900.000	100
11	Rapat-rapat koord/konsultasi luar daerah	14.040.000	2.828.930	20,14
12	Rapat-rapat koord/konsultasi dalam daerah	76.000.000	44.709.882	58,82
13	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	0	0
14	Pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	0
15	Pemeliharaan rutin kendaraan dinas	23.675.000	17.881.500	75,52

16	Pemeliharaan rutin perlengkapan ged kantor	3.500.000	3.500.000	100
17	Pemeliharaan rutin peralatan ged kantor	0	0	0
18	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	0	0
29	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0	0	0
20	Penyusunan dokumen perencanaan dan monitoring	1.750.200	1.746.600	99,79
21	Laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja	1.053.000	1.050.400	99,75
22	Pemerintahan dan Pelayanan Umum	79.075.800	59.811.360	75,63
23	Kesejahteraan Sosial	14.400.000	14.400.000	100
24	Pemberdayaan Masyarakat Desa	38.880.800	37.663.920	96,87
25	Ketentraman dan Ketertiban	78.400.000	78.400.000	100

Tabel 4.7
Anggaran dan Realisasi Belanja
Kecamatan Paguyangan
Tahun 2021

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
A.	<u>PENDAPATAN DAERAH</u>	2.000.000	0	0
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.000.000	0	0
	RETRIBUSI IMB	2.000.000	0	0
	RETRIBUSI RUAS JALAN	0	0	0
B.	<u>BELANJA DAERAH</u>	2.199.980.210	2.588.169.171	96,19
	BELANJA PEGAWAI	2.199.980.210	2.158.884.906	98,13
	BELANJA BARANG DAN JASA	490.740.020	429.284.265	87,47
	BELANJA MODAL	0	0	0
	<i>SURPLUS/(DEFISIT)</i>	2.688.720.230	2.588.169.171	96,26

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi yang telah dilakukan di Kecamatan Paguyangan.

Pencapaian kinerja tahun 2021 sebesar 96,19 % termasuk kategori dengan agregat tinggi, meskipun belum memenuhi target 100%. Dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun 2020 yang mencapai 93,70%, maka pencapaian tahun 2021 lebih tinggi dari tahun sebelumnya

Keberhasilan mencapai capaian kinerja sebesar 96,19 % antara lain adalah telah belum optimalnya penyelenggaraan sebagian urusan yang dapat dilaksanakan Kecamatan dan beberapa fasilitasi kegiatan yang telah dilakukan, serta pengumpulan beberapa dokumen yang disampaikan kurang tepat waktu hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 sehingga mobilitas menjadi terhambat.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Karena beban kerja yang cukup banyak maka seluruh personil di Kecamatan Paguyangan dituntut untuk melaksanakan tugas pekerjaan secara maksimal, baik berupa pelayanan kepada masyarakat maupun tugas yang berkaitan dengan administrasi perkantoran.

Keterbatasan sarana dan prasarana disiasati dengan mengoptimalkan kondisi yang ada, meskipun belum memenuhi standar kenyamanan pelayanan yang dibutuhkan.

Pada tahun 2021 Kecamatan Paguyangan mendapatkan alokasi anggaran untuk program dan kegiatan sebesar Rp.2.690.720.230 dengan realisasi sebesar Rp.2.588.169.171 dengan capaian 96,19 %. Dilihat dari target capaian kinerja di tahun 2020 sebesar Rp.2.867.066.808 dapat terealisasi sebesar Rp. 2.686.454.643 dengan pencapaian kinerja sebesar 93,70 %.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Program SKPD

Program/Kegiatan	Capaian	Permasalahan	Penyebab	Solusi	Anggaran	Realisasi
Penyediaan jasa surat menyurat	99,11	Keuangan tidak tercapai 100 %	Sudah terealisasi secara optimal		2.250.000	2.230.000
Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	74,18	Keuangan tidak tercapai 100 %	Tidak maksimalnya Belanja jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik Karena kurangnya infrastruktur elektronik	Menambah item operangkat elektronik, hal ini juga untuk meningkatkan kinerja pegawai	34.170.000	25.350.593

Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	98,18	Hampir mendekati 100 %	Sudah terjadi penyerapan anggaran yang baik.	Meningkatkan kinerja	16.500.000	16.200.000
Penyediaan jasa kebersihan kantor	98,18	Keuangan hampir mendekati 100%	Penyerapan anggaran sudah terealisasi dengan baik	Meningkatkan kinerja	16.500.000	16.200.000
Penyediaan jasa ATK	99,87	Keuangan hampir tercapai 100 %	Penyerapan sudah terealisasi secara optimal		26.420.700	26.386.400
Penyediaan barang cetak dan penggandaan	79,22	Keuangan tidak tercapai 100 %	Kurangnya penyelenggaraan acara monev karna ppkm	Mendukung program pemerintah melawan covid 19	7.275.420	5.763.640
Penyediaan komp instalasi listrik/penerangan kantor	99,90	Keuangan hampir tercapai 100 %	Sudah Hampir Terealisasi semua sesuai anggaran		3.260.100	3.257.000
Penyediaan peralatan rumah tangga	98,30	Keuangan hampir tercapai 100 %	Realisasi anggaran sudah terjadi secara optimal		12.334.800	12.125.400
Penyediaan makanan dan minuman	100	Keuangan tercapai 100 %			37.900.000	37.900.000
Rapat-rapat koord/konsultasi luar daerah	5,90	Keuangan tidak tercapai 100 %	Perjalanan dinas ke luar daerah masih minim	Perlu adanya studi banding ke daerah dengan tingkat manajemen yang lebih baik	14.040.000	2.828.930
Rapat-rapat koord/konsultasi dalam daerah	58,82	Keuangan belum tercapai 100 %	Adanya pandemi covid -19 sehingga ada perjalanan dinas dikurangi intensitasnya	Ikut berpartisipasi menanggulangi pandemi	76.000.000	2.828.930
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	0	0	0	0	0
Pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	0	0	0	0
Pemeliharaan rutin kendaraan dinas	75,52	Keuangan tidak tercapai 100 %	Belanja Pajak STNK Suku Cadang kurang maksimal	Untuk Pajak STNK dan belanja Suku Cadang dan perawatan dimaksimalkan	23.675.000	17.881.500
Pemeliharaan rutin perlengkapan ged kantor	0	0	0	0	0	0
Pemeliharaan rutin peralatan ged kantor	0	0	0	0	0	0

Rehabilitasi sedang/berat ged kantor	0	0	0	0	0	0
Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0	0	0	0	0	0
Penyusunan dokumen perencanaan dan monitoring	99,79	Keuangan hampir tercapai 100%	Anggaran sudah terealisasi dengan baik		1.750.200	1.746.600
Laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja	99,75	Keuangan hampir tercapai 100%	Anggaran sudah terserap dengan baik		1.053.400	1.050.400
Ketentraman dan Ketertiban	100	Keuangan tercapai 100 %			78.400.000	78.400.000
Pemerintahan dan Yanum	75.63	Belum terserap 100 %	Ada teknis akibat pandemi covid	Peningkatan monitoring dan kualitas pelayanan	79.075.800	59.811.360
Kesos	100	Keuangan Optimal 100%			14.400.000	14.400.000
PMD	96,87	Keuangan Hampir maksimal 100%	Kegiatan sudah berjalan dan terealisasi dengan baik			

Dari hasil realisasi anggaran yang diselaraskan dengan rencana sasaran startegis, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9.
Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021

Kinerja					Keuangan			
Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	%	Program	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Pelayanan umum yang baik dan profesional	Capaian Tingkat kepuasan Masyarakat dan Desa	487.385.820	406.405.626	83,38	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	246.651.020	191.951.845	77,82
					Program Peningkatan SaranadanPrasarana Aparatur.	27.175.000	21.381.500	78,68
					Program Peningkatan disiplin aparatur.	0	0	0
					Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan .	1.053.000	1.050.400	99,75
					Program Peningkatan pelayanan Umum	210.756.600	190.275.280	90,28
					Jumlah	487.385.820	406.405.626	83,38

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM

Secara umum kinerja Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 dapat dikategorikan **Baik**. Namun demikian masih terdapat beberapa kesenjangan kinerja yang terjadi pada tahun 2021, meliputi :

Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 Telah mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.2.690.720.230 (*Dua milyar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus dua puluh ribu dua ratus tiga puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.2.588.169.171 (*Dua milyar lima ratus delapan puluh delapan juta seratus enam puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh satu rupiah*) atau 96,19%, meliputi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.2.199.980.210 (*Dua milyar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu dua ratus sepuluh rupiah*) terealisasi Rp.2.158.884.906 (*Dua milyar seratus lima puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus enam rupiah*) atau 98,13 % Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.490.740.020 (*Empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus empat puluh ribu dua puluh rupiah*) terealisasi sebesar Rp.429.284.265 (*Empat ratus dua puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu dua ratus enam puluh lima rupiah*) atau 87,47%. Dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh program kegiatan di Kecamatan Paguyangan.

Adapun fokus utama pada capaian kinerja sasaran Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Tahun 2017-2022, Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 96,19% atau katagori Tinggi . Berikut ini disampaikan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis Tahun 2020 dan capaian kinerja sampai dengan Tahun 2021, dibandingkan dengan target jangka menengah, sebagai berikut :

Tabel 4.10
Sasaran Strategis dan Capaian Kinerja
Kecamatan Paguyangan
Tahun 2021

No	Sasaran Stategis	% Capaian Kinerja	Kategori	% Capaian Thdp Target Akhir Renstra 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi -6 : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (good Governance) serta memelihara Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Daerah				

1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	96,19	Baik	98
----	---	-------	------	----

Berdasarkan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja terhadap 31 Sasaran Strategis Renstra Kecamatan Paguyangan Tahun 2017-2022 tersebut di atas, capaian kinerja dalam kategori Baik.

Pencapaian kinerja tahun 2021 sebesar 96,19 % termasuk kategori dengan agregat sangat tinggi, meskipun belum memenuhi target 100 % . Dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun 2020 yang mencapai 93,70 % ,maka pencapaian tahun 2021 lebih tinggi padahal target kinerja yang ditetapkan juga lebih tinggi.

B. PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN CAPAIAN KINERJA.

Setelah dilakukan eavaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja sasaran Renstra Kecamatan Paguyangan Tahun 2017-2022, berikut adalah permasalahan yang menjadi hambatan bagi optimalisasi pencapaian sasaran strategis dan program pada Kecamatan Paguyangan khusus capaian kinerja yang terkait dengan penanganan issu strategis yaitu :

1. Hasil capaian kinerja sasaran didasarkan pada penilaian indikator kinerja *output*. Pengukuran pencapaian kinerja sasaran dengan cara demikian terdapat kelemahan yaitu indikator kinerja menyesuaikan dengan sasarannya, sehingga kinerja yang dihasilkan rata-rata mencapai 83,38 % dan secara otomatis belum mengukur kinerja yang sebenarnya.
2. Analisis efektivitas dan efisiensi belum dapat memberikan kemanfaatan hasil karena capaian kinerja didasarkan pada kinerja *output* dan anggaran yang digunakan belum berbasis sasaran tetapi masih berbasis pada program dan kegiatan.
3. Masih ada beberapa kegiatan yang kurang mendukung sasaran yang akan di capai dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Paguyangan, hal ini terjadi karena pengukuran capaiannya belum menggunakan indikator kinerja yang berkualitas *outcome*.

C. LANGKAH-LANGKAH PERBAIKAN

LKjIP Kecamatan Paguyangan Tahun 2021 masih terdapat beberapa kendala dan perlu mendapat perbaikan bersama, guna meningkatkan kinerja Kecamatan Paguyangan sebagai berikut :

1. Pembobotan kegiatan,program,sasaran didasarkan pada jumlah anggaran dana yang dibebankan kepada masing-masing kegiatan. Semakin besar alokasi dana terhadap kegiatan/program maka bobotnya semakin besar sesuai jumlah.
2. Pembobotan Indikator Input, Output, dan Outcome dilakukan dengan menilai pengaruh Indikator tersebut terhadap penilaian kinerja kegiatan secara keseluruhan

melalui pendapat dengan kuisioner

Dengan demikian perlu perhatian terhadap hal-hal tersebut di atas, dan diharapkan terjadi penguatan konsistensi upaya pencapaian rencana strategis dan peningkatan kualitas capaian hasil kinerja yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja Kecamatan Paguyangan yang lebih baik khususnya serta Pemerintah Kabupaten Brebes pada umumnya.

Paguyangan, 06 Januari 2022


Camat Paguyangan
Drs. Huseini Pramono, AP, M. Si
Pembina
NIP. 19740727 199311 1 001